

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Load Factor

Batik Solo Trans (BST) Koridor V telah mencapai lebih dari load factor 70%, yang memenuhi standar sesuai SK 687/AJ 206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum dan standar *World Bank, Urban Transport*. Ini menunjukkan bahwa tingkat keterisian penumpang cukup baik dan layanan telah dimanfaatkan secara optimal.

2. Kecepatan Perjalanan

Kecepatan perjalanan BST Koridor V belum memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu 10-12 km/jam. Saat ini, kecepatan rata-rata hanya berkisar 17,72 - 18,78 Km/jam, yang dapat berdampak pada efisiensi layanan dan waktu tempuh penumpang.

3. Headway dan Waktu Tunggu

Headway (jarak antar bus) pada BST Koridor V sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK 687/AJ 206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dengan Trayek Tetap dan Teratur, menunjukkan bahwa jadwal keberangkatan bus telah diatur dengan baik. Waktu tunggu bervariasi di setiap halte, tetapi masih berada dalam batas maksimum yang diperbolehkan sesuai dengan regulasi.

Sedangkan menurut standar *World Bank, Urban Transport* bahwa headway yang optimal adalah 10-20 menit sehingga tidak sesuai dengan standart yang di tetapkan oleh *World Bank, Urban Transport*.

## **V.2 Saran**

### **1. Kecepatan Perjalanan**

Mengoptimalkan pengaturan lalu lintas, termasuk koordinasi dengan pihak terkait untuk pengaturan lampu lalu lintas atau jalur khusus. Mengurangi hambatan di jalur bus, seperti parkir liar atau persimpangan yang menyebabkan perlambatan. Evaluasi dan optimalisasi rute perjalanan untuk mengurangi titik kemacetan.

### **2. Menjaga Konsistensi Headway dan Waktu Tunggu**

Mengawasi operasional secara lebih ketat untuk memastikan headway tetap konsisten. Menyediakan informasi real-time kepada penumpang untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

### **3. Evaluasi Berkelanjutan**

Mengadakan evaluasi rutin terhadap load factor, kecepatan perjalanan, serta waktu tunggu guna meningkatkan efisiensi layanan.

Menggunakan data operasional untuk menganalisis tren dan membuat kebijakan peningkatan layanan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Warpani, P.S. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2002. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur*. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.

Munawar, A. 2005. *Dasar-Dasar Teknik Transportasi*. Yogyakarta: Beta Offset.

Atmaja, P. A., Yulianto, B., & Amirotul, M. H. M. (2017). *Analisis Kinerja Angkutan Umum Perkotaan Jalur 01B dan 06 di Wilayah Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.